

## BAB 6

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam sebuah pernikahan setiap individu akan dihadapkan dengan berbagai permasalahan baik itu berupa konflik dengan pasangan ataupun konflik dalam lingkungan keluarga besar. Kehadiran orang ketiga dalam pernikahan juga kerap kali menjadi salah satu penyebab retaknya hubungan pernikahan. Seperti yang dialami subjek WD. Faktor lainnya yang menjadi penyebab perceraian yaitu kurang terpenuhinya kebutuhan ekonomi serta sikap pasangan yang terkadang sulit untuk bisa diterima oleh pasangannya, dengan kata lain tidak bisa menerima kekurangan dari pasangannya masing – masing. Sehingga berakhir dengan perceraian. Selain perubahan status diri dalam lingkungan sosial subjek (janda), dampak perceraian lainnya yaitu kebutuhan psikologis dan fisik yang kurang terpenuhi. Sehingga seseorang akan cenderung untuk melakukan pernikahan kembali dengan harapan dapat menyelesaikan masalah-masalah tersebut yang dialami pasca perceraian.
2. Dalam melakukan pernikahan kembali, seseorang tentu berharap pernikahan ini akan berakhir bahagia, saling memuaskan satu sama lain dalam segala hal. Dalam melakukan pernikahan kembali terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan pernikahan pada subjek WD dan MK. MK cenderung

merasa puas dipernikahan keduanya. Hal tersebut dipengaruhi oleh komunikasi terjalin dengan baik, sikap saling mengalah (sabar) atau tidak egois, dan membangun sikap saling percaya. Secara ekonomi kebutuhan terpenuhi, membangun *egalitarian role* atau sikap saling pengertian dan membangun kerjasama yang baik dengan pasangan. memanfaatkan waktu luang dengan berkumpul bersama anak dan pasangan, hubungan dengan keluarga besar terjalin dengan baik, seks dalam pernikahan terpuaskan, menyesuaikan diri dengan pasangan baru melalui sikap saling mengerti kelebihan dan kekurangan masing-masing pasangan, saling introspeksi diri, menyesuaikan diri dengan peran sebagai orang tua tiri untuk anak sambungnya.

3. Pada subjek WD cenderung tidak puas dalam pernikahan keduanya. Hal tersebut dipengaruhi oleh komunikasi tidak terjalin dengan baik (sering berselisih paham), penolakan terhadap keinginan suami, upaya mempertahankan harga diri dengan bersikap egois, keterbukaan dengan pasangan cenderung rendah, khawatir akan pengambilan keputusannya sendiri, kemarahan dan ketidakterimaan terhadap perilaku pasangan, pengelolaan gaji / pendapatan tidak melibatkan suami dalam membiayai anak dari pernikahan sebelumnya, dalam menangani konflik rumah tangga yang terjadi melibatkan orang ketiga sebagai mediator, waktu luang tidak dipergunakan dengan baik untuk berkumpul bersama pasangan, keluarga besar yang terlalu ikut campur dalam urusan rumah tangga, intensitas melakukan hubungan seksual dengan pasangan semakin berkurang karena alasan sibuk bekerja, kepercayaan terhadap pasangan kurang terbangun.

## 6.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak yang tertarik mengkaji tentang kepuasan pernikahan pada wanita dewasa awal yang melakukan pernikahan kembali. Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk berbagai pihak, antara lain sebagai berikut :

### 1. Bagi subjek penelitian

Hendaknya sebagai sepasang suami istri dapat lebih meluangkan waktu untuk berkumpul bersama keluarga meskipun keduanya sama-sama bekerja. Berusaha untuk bekerja sama dan berbagi peran dalam melakukan kegiatan mengurus pekerjaan rumah tangga. Saling menjaga komunikasi dengan pasangan serta lebih memberikan perhatian sehingga pasangan merasa terpuaskan dalam menjalin sebuah hubungan pernikahan.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya yang berminat untuk menggali tema yang sama atau terkait dengan penelitian ini, hendaknya untuk menggunakan lebih banyak subjek penelitian agar penelitian yang dilakukan bisa lebih kaya akan informasi. Lalu, lebih memperdalam wawancara yang dilakukan agar mendapat gambaran dinamika subjek secara lebih mendalam dan jelas.